

Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan, dan Kerja Sama Tim Terhadap Prestasi Atlet (Studi Kasus pada Atlet Bola Basket Universitas Budi Luhur dari tahun 2022-2025)

Arriel George Kamu¹, Hari Subagio²

¹⁻²Manajemen, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: arrielkamu@gmail.com¹, hari.subagio@budiluhur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Motivasi, Kedisiplinan, Kerja Sama Tim terhadap Prestasi atlet basket Universitas Budi Luhur. Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dan melibatkan sampel sebanyak 47 orang responden yang merupakan atlet basket Universitas Budi Luhur. Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Budi Luhur. Hasil analisis Linier berganda menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet, Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Atlet, Kerja Sama Tim berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Atlet Basket Universitas Budi Luhur.

Kata kunci: Motivasi, Kedisiplinan, Kerja Sama Tim, Prestasi Atlet.

LATAR BELAKANG

Perusahaan modern saat ini mementingkan pemeliharaan sumber daya yang dimiliki oleh pelaksanaan program kerja manajemen sumber daya manusia. Usaha-usaha untuk pemeliharaan sumber daya manusia tersebut akan kembali pada loyalitas dari setiap karyawan, prestasi kerja dan kompetensi yang berkaitan pada promosi jabatan yang mungkin untuk diperoleh oleh seorang karyawan. Sebuah organisasi atau perusahaan tidak mungkin lepas dari yang namanya program ataupun proyek. Biasanya pimpinan program atau proyek akan terus berkonsultasi dengan tim manajemen untuk melakukan pemilihan anggota yang berkompeten dalam proyeknya untuk menghindari kendala atau kegagalan yang lebih besar (Ginting 2025).

Menurut Lumbantungkup et al., (2024) salah satu organisasi yang sedang berkembang saat ini adalah dibidang olahraga. Olahraga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang menyehatkan tubuh manusia serta sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga. Berbicara tentang olahraga, akan dijumpai banyak hal, mulai dari kemenangan, kejuaraan, piala, kebanggaan, bahkan sampai kekecewaan, kegagalan, pertikaian, kerusakan, dan masih banyak lagi, semua hal itu saling berkaitan dan berbaur menjadi satu berupa hasrat yang besar terhadap olahraga (Desy Anggar Aditia dalam Lumbantungkup et al., (2024).

Cabang olahraga basket merupakan salah satu cabang olahraga tim yang akhir-akhir ini mulai banyak digemari oleh masyarakat umum, khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa. Maka dari itu program beasiswa olahraga basket menjadi salah satu cabang yang selalu diminati di setiap universitas seluruh Indonesia terutama di Jakarta di mana Universitas Budi Luhur berdiri. Dengan adanya program beasiswa ini, maka terbentuklah organisasi olahraga bola basket pada atlet Universitas Budi Luhur yang disebut UKM bola basket yang terdiri dari atlet mahasiswa putra dan putri. Dimana UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) merupakan suatu wadah organisasi yang berada di lingkungan kampus di mana organisasi ini dapat menampung minat dan bakat mahasiswa dalam berbagai bidang.

Adapun fenomena yang didapatkan berdasarkan observasi (pengamatan) peneliti secara *non partisipan* di awal penelitian adalah prestasi atlet mahasiswa putra UKM basket

Universitas Budi Luhur periode Januari 2022 – Maret 2025. Ditemukan bahwa selama 4 empat tahun terakhir yaitu dari Januari 2022 – Maret 2025 ini, tim basket putra memiliki prestasi yang lebih rendah dibanding tim basket putri baik itu tingkat regional maupun nasional.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet antara lain adalah karena pengaruh motivasi, kedisiplinan dan kerja sama tim. Menurut Hanifan Kurnia Lubis, (2025) motivasi memengaruhi tingkat semangat, ketekunan, dan arah perilaku atlet dalam berlatih maupun bertanding. I Putu Agus Dharma Hita et al., (2025) menyatakan bahwa latihan rutin dalam bola basket membentuk pola pikir disiplin yang terbawa ke kehidupan akademik siswa. Hal ini didukung oleh Putri et al., (2025) yang menegaskan bahwa keteraturan dalam olahraga membangun karakter tangguh. Menurut Hanifan Kurnia Lubis (2025) kerja sama tim merupakan elemen fundamental yang menentukan keberhasilan permainan, di mana setiap pemain harus mampu berkoordinasi, berkomunikasi, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

KAJIAN TEORITIS

Motivasi

Kurniawan & Setiyowati (2025) mengatakan motivasi berprestasi merupakan stimulus yang mendorong individu untuk menggapai hasil terbaik dengan ciri-ciri seperti kemampuan mengatasi hambatan, mengendalikan situasi, mengatur aspek fisik, sosial, serta lingkungannya, menjaga kualitas performa secara optimal, dan mampu bersaing dengan kompetitor. Setiyowati (2025) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi yaitu wujud dari kehendak untuk bersaing dan memenangkan kompetisi.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet, baik yang bersumber dari dalam diri maupun lingkungan luar, merupakan faktor kunci yang mendorong atlet untuk berlatih dan bersaing demi meraih prestasi maksimal.

Menurut Fahmi, (2024) motivasi memiliki beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan untuk berprestasi
2. Dorongan mencapai target
3. Semangat kompetisi
4. Usaha maksimal dalam Latihan

Kedisiplinan

Putri et al., (2025) menyatakan bahwa latihan rutin dalam bola basket membentuk pola pikir disiplin yang terbawa ke kehidupan akademik siswa. Hal ini didukung oleh I Putu Agus Dharma (2025) yang menegaskan bahwa keteraturan dalam olahraga membangun karakter tangguh. Menurut Candra et al., (2024) disiplin ini tidak hanya berlaku di lapangan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam olahraga, khususnya bola basket, adalah fondasi pembentukan karakter yang mencakup kepatuhan pada aturan, keteraturan latihan, hingga pola hidup sehat.

Menurut Hanum Indriati & Amga Nazhifi (2022) mengatakan bahwa dimensi dan indikator dari disiplin meliputi:

1. Dimensi waktu yang diukur menggunakan indikator:
 - a) Ketaatan
 - b) Ketepatan waktu
2. Dimensi tanggung jawab yang diukur menggunakan indikator:
 - a) Motivasi
 - b) Loyalitas
 - c) Penyelesaian pekerjaan
 - d) Kerapian
 - e) Berpakaian

3. Dimensi absensi yang diukur menggunakan indikator:

- a) Jam kerja
- b) Meninggalkan tempat kerja
- c) Tidak masuk kerja

Sedangkan menurut W Gde et al., (2022) indikator-indikator dalam disiplin adalah:

1. Kepatuhan terhadap latihan
2. Ketepatan waktu
3. Kepatuhan terhadap protokol kesehatan
4. Konsistensi berolahraga
5. Tanggung jawab menjaga kebugaran
6. Kedisiplinan menjaga kesehatan selama pandemi

Kerja Sama Tim

Menurut Putra Susanto et al., (2025) kerja sama tim merupakan elemen fundamental yang menentukan keberhasilan permainan, di mana setiap pemain harus mampu berkoordinasi, berkomunikasi, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Maulana (2024), pekerjaan yang jelas, tugas yang menantang yang paling efisien diselesaikan oleh kelompok kerja bersama-sama dibandingkan individu yang bekerja sendiri. Menurut Yusuf (2024) kerja sama tim merupakan keterlibatan mental dan emosi orang-orang di dalam situasi tim yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan tim.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerja sama tim adalah kelompok yang relatif kecil yang bekerja pada pekerjaan yang jelas, dan tugas yang menantang yang dapat lebih efisien bila dikerjakan oleh sekelompok orang yang memiliki tujuan dan visi misi yang sama sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dan di harapkan.

Menurut Putri Wulansari & Anniez Rachmawati Musslifah (2024) indikator kerja sama tim, di antaranya sebagai berikut:

1. Bekerja sama (*Cooperating*)
2. Koordinasi (*Coordinating*)
3. Komunikasi (*Communicating*)
4. Kenyamanan (*Comforting*)
5. Pemecahan Masalah (*Conflict Resolving*)
6. Rasa Percaya Diri (*Confident*)

Prestasi

Muhammad Arif et al., (2023) mengatakan bahwa prestasi adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan atau diberikan kepadanya dan didasarkan atas kemampuan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Tini Juartini (2023) menyatakan bahwa prestasi adalah prosedur yang formal dilakukan di dalam organisasi untuk mengevaluasi pegawai dan sumbangan serta kepentingan bagi pegawai.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam olahraga, prestasi atlet diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai atlet atau tim olahraga melalui berlatih dengan penuh ketekunan sesuai tanggung jawabnya sebagai atlet yang didasarkan atas pengetahuan, keterampilan, dan kesungguhan serta waktu yang dihabiskan dalam latihan.

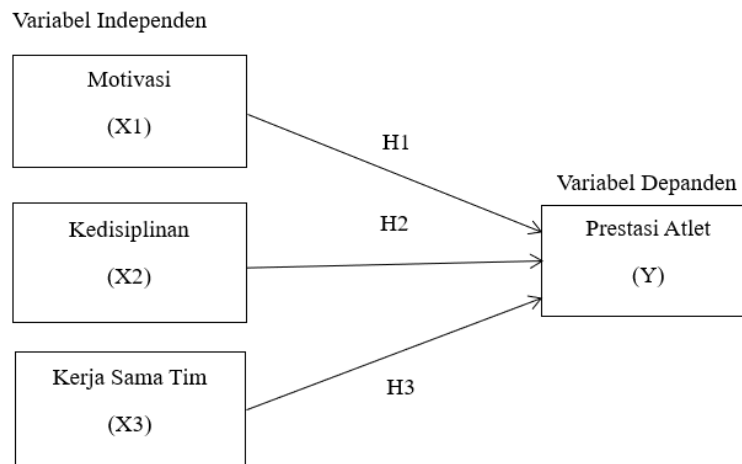
Menurut Mohamad Kiki Baehaki & Ahmad Faisal (2020) menyatakan bahwa indikator prestasi antara lain:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Disiplin
4. Kerja sama

5. Kepemimpinan

6. Efektivitas

Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap prestasi atlet.

H2 : Kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi atlet.

H3 : Kerja Sama Tim berpengaruh terhadap prestasi atlet

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik agar bisa memberikan gambaran yang mendalam tentang kondisi yang sedang diteliti. peneliti menggunakan populasi para altlet bola basket pada organisasi di Universitas Budi Luhur. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi pada atlet basket putra Universitas Budi Luhur relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh sebanyak 47 responden. Karakteristik responden diketahui dari sebuah hasil kuisioner yang dibuat untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk mencari r tabel digunakan rumus $df = n - 2$ dengan Sig 0,05 maka hasilnya $df = 47 - 2 = 45$, sehingga r tabel = 0,2876.

Uji Validitas Motivasi (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	25.47	13.428	.647	.850
X1.2	25.47	13.341	.741	.836
X1.3	25.38	13.415	.688	.844
X1.4	25.32	15.265	.485	.869
X1.5	25.28	14.378	.613	.854
X1.6	25.34	13.969	.625	.852
X1.7	25.19	13.941	.710	.842

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r_{hitung} masing-masing item atau butir pernyataan 1-7, seluruh pernyataan sudah valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Validitas Kedisiplinan (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kedisiplinan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	53.32	18.265	.598	.816
X2.2	53.13	19.592	.547	.822
X2.3	53.30	20.562	.320	.836
X2.4	53.28	19.509	.493	.825
X2.5	53.19	19.897	.378	.833
X2.6	53.23	19.835	.344	.837
X2.7	53.21	20.041	.381	.832
X2.8	53.17	19.753	.469	.826
X2.9	53.23	18.922	.649	.814
X2.10	53.17	19.579	.549	.821
X2.11	53.28	18.378	.636	.813
X2.12	53.26	18.977	.556	.820
X2.13	53.15	19.695	.414	.830

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r_{hitung} masing-masing item atau butir pernyataan 1-13, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{table}$.

Uji Validitas Kerja Sama Tim (X3)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kerja Sama Tim (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	39.47	20.341	.716	.877
X3.2	39.51	20.647	.636	.883
X3.3	39.45	20.861	.618	.884
X3.4	39.49	20.560	.645	.882
X3.5	39.45	21.557	.443	.896
X3.6	39.60	19.550	.686	.879
X3.7	39.38	20.372	.658	.881
X3.8	39.34	20.838	.691	.880
X3.9	39.38	20.589	.657	.881
X3.10	39.40	20.768	.628	.883

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r_{hitung} masing-masing item atau butir pernyataan 1-10, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{table}$.

Uji Validitas Prestasi Atlet (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Atlet (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	38.51	25.516	.590	.908
Y.2	38.26	25.020	.675	.903
Y.3	38.43	25.554	.590	.908
Y.4	38.26	24.325	.814	.894
Y.5	38.21	25.258	.691	.902
Y.6	38.23	25.009	.737	.899
Y.7	38.21	25.084	.684	.902
Y.8	38.11	25.923	.570	.909
Y.9	38.19	25.810	.635	.905
Y.10	38.19	24.245	.802	.895

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan r_{hitung} masing-masing item atau butir pernyataan 1-10, seluruh butir pernyataan sudah valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{table}$.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Uji Reliabilitas Motivasi (X1)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	7

Sumber: Data diolah SPSS 22

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,869. Karena nilai tersebut $> 0,6$ maka dapat dikatakan baik dari pernyataan-pernyataan yang mewakili variabel Motivasi memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

Uji Reliabilitas Kedisiplinan (X2)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	13

Sumber: Data diolah SPSS 22

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,837. Karena nilai tersebut $> 0,6$ maka dapat dikatakan baik dari pernyataan-pernyataan yang mewakili variabel Kedisiplinan memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

Uji Reliabilitas Kerja Sama Tim(X3)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kerja Sama Tim (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	10

Sumber: Data diolah SPSS 22

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,893. Karena nilai tersebut $> 0,6$ maka dapat dikatakan baik dari pernyataan-pernyataan yang mewakili variabel Kerja Sama Tim memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

Uji Reliabilitas Prestasi Atlet (Y)

Tabel 8. Uji Reliabilitas Prestasi Atlet (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	10

Sumber: Data diolah SPSS 22

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,911. Karena nilai tersebut $> 0,6$ maka dapat dikatakan baik dari pernyataan-pernyataan yang mewakili variabel Prestasi Atlet memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

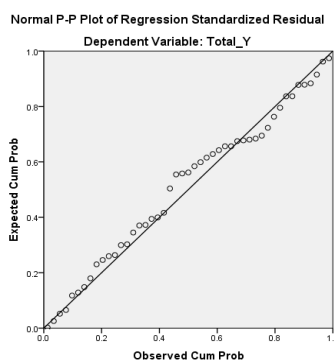
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12344262
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.065
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS 22

Pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Normalitas data juga dapat dilakukan dengan melihat kurva Normal P-P Plot, pada gambar 2. Pada gambar tersebut terlihat hasil dari *Output* SPSS Normal P-P Plot memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel Prestasi Atlet (Y) adalah normal.



Sumber: Data diolah SPSS 22

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$ berarti model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi	.408	2.449
	Kedisiplinan	.376	2.661
	Kerja Sama Tim	.515	1.942

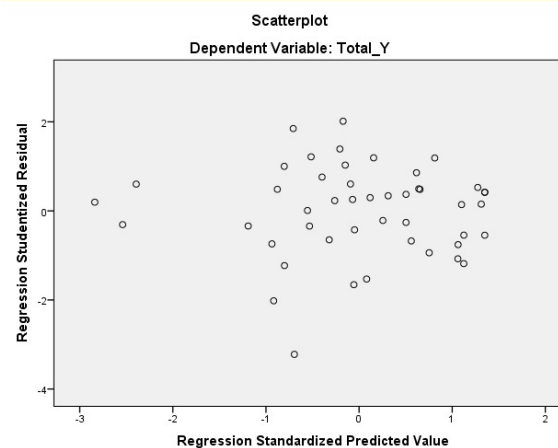
a. Dependent Variable: Prestasi Atlet

Sumber: Data diolah SPSS 22

Hasil dari *Output SPSS Coefficient* adalah tidak terdapat multikolinieritas. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai $Tolerance$ dari ketiga variabel independent lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat dikatakan semua variabel independent dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas sehingga data tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan grafik scatterplot dilakukan dengan melihat titik – titik yang tersebar pada grafik scatterplot dapat di lihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah SPSS 22

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik – titik membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak di sekitar angka nol. Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga asumsi klasik terpenuhi dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Alat Analisis Data

Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melihat nilai koefisien korelasi dapat dibantu melalui program SPSS v22 yang menghasilkan *Output* pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations					
		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.749**	.631**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47
Total_X2	Pearson Correlation	.749**	1	.668**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47
Total_X3	Pearson Correlation	.631**	.668**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47
Total_Y	Pearson Correlation	.566**	.629**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah SPSS 22

Penentuan seberapa erat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat dari nilai *Pearson Coefficients*. Nilai korelasi mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antar variabel adalah erat. Sebaiknya jika nilai mendekati 0 atau -0 maka hubungan antar variabel tidak erat.

Berdasarkan keterangan pada *Output* mengenai korelasi, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X1) dengan Prestasi Atlet (Y)

Koefisien korelasi antara Motivasi dengan Prestasi Atlet sebesar 0,566, artinya kedua variabel memiliki korelasi sedang dan memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) antara Motivasi dengan Prestasi Atlet sebesar $0,000 < 0,05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan Prestasi Atlet.

2. Variabel Kedisiplinan (X2) dengan Prestasi Atlet (Y)

Koefisien korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Atlet sebesar 0,629, artinya kedua variabel memiliki korelasi yang tinggi dan memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) antara Kedisiplinan dengan Prestasi Atlet sebesar $0,000 < 0,05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Atlet.

3. Variabel Kerja Sama Tim (X3) dengan Prestasi Atlet (Y)

Koefisien korelasi antara Kerja Sama Tim dengan Prestasi Atlet sebesar 0,819, artinya kedua variabel memiliki korelasi sangat tinggi dan memiliki nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) antara Kerja Sama Tim dengan Prestasi Atlet sebesar $0,000 < 0,05$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Kerja Sama Tim dengan Prestasi Atlet.

Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Atlet
X1 = Motivasi
X2 = Kedisiplinan
X3 = Kerja Sama Tim

α = Nilai Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
 ϵ = Error

Berikut tabel 12 menunjukkan pearson correlation:

Tabel 12. Pearson Correlation

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X3, Total_X1, Total_X2 ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Total_Y			
b. All requested variables entered.			

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan dalam penelitian ini, atau dapat dikatakan bahwa variabel Motivasi, Kedisiplinan, dan Kerja Sama Tim sebagai variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi.

Berikut ini adalah tabel 13 hasil uji regresi berganda:

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.365	6.085		-.389	.699		
Total_X1	.003	.173	.002	.018	.986	.408	2.449
Total_X2	.172	.164	.147	3.042	.031	.376	2.661
Total_X3	.796	.132	.719	6.013	.000	.515	1.942

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah SPSS 22

Dari tabel diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2.365 + 0,003X_1 + 0,172X_2 + 0,796X_3$$

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (α) = -2,365, artiya apabila variabel Motivasi, Kedisiplinan, dan Kerja Sama Tim bernilai Nol, maka Tingkat Prestasi Atlet sebesar -2.365
- Koefisien regresi variabel Motivasi X1 (β_1) = 0,003, artinya setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka Prestasi Atlet juga akan meningkat sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel Kedisiplinan X2 (β_2) sebesar 0,172. artinya setiap peningkatan Kedisiplinan sebesar 1 satuan, maka Prestasi Atlet juga akan meningkat sebesar 0,172 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel Kerja Sama Tim X3 (β_3) sebesar 0,796. artinya setiap peningkatan Kerja Sama Tim sebesar 1 satuan, maka Prestasi Atlet juga akan meningkat sebesar 0,796 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinan (R^2)

Berikut adalah tabel 14 hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.661	3.231
a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Sumber: Data diolah SPSS 22

Dari tabel di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,661 atau 66,1%. Hal ini artinya variabel Prestasi Atlet dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 66,1%. Sedangkan sisanya sebesar 33,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

Uji t

Hasil uji ini pada output SPSS 22 dapat dilihat pada tabel Coefficient nilai dari uji t dapat dilihat dari p-value lebih kecil dari level of significant yang ditentukan atau thitung (pada kolom t) lebih besar dari ttabel (dihitung dari two-tailed $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k - 1$) $n =$ banyaknya jumlah sampel $k =$ banyaknya variabel, $df = n - k - 1 = 47 - 3 - 1 = 43$, maka t tabel = 1,681. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.365	6.085		-.389	.699		
Total_X1	.003	.173	.002	.018	.986	.408	2.449
Total_X2	.172	.164	.147	3.042	.031	.376	2.661
Total_X3	.796	.132	.719	6.013	.000	.515	1.942

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah SPSS 22

Motivasi (X1)

- t_{hitung} Motivasi (0,018) < t_{tabel} (1,681), maka H1 ditolak dan H0 diterima
 - Sig. Motivasi (0,986) > 0,05, maka H1 ditolak dan H0 diterima
- Artinya, variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet

Kedisiplinan (X2)

- t_{hitung} Kedisiplinan (3,042) > t_{tabel} (1,681), maka H2 diterima dan H0 ditolak
 - Sig. Kedisiplinan (0,031) < 0,05, maka H2 diterima dan H0 ditolak
- Artinya, variabel Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet

Kerja Sama Tim (Y)

- t_{hitung} Kerja Sama Tim (6,013) > t_{tabel} (1,681), maka H3 diterima dan H0 ditolak
 - Sig. Kerja Sama Tim (0,000) < 0,05, maka H3 diterima dan H0 ditolak
- Artinya, variabel Kerja Sama Tim berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Atlet

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

- Motivasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Basket Universitas Budi Luhur (Y)
- Kedisiplinan (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Basket Universitas Budi Luhur (Y)
- Kerja Sama Tim (X3) berpengaruh terhadap Prestasi Atlet Basket Universitas Budi Luhur (Y)

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, N., Alang, M., Nizar, K., Rambe, M. S., Tinggi, S., Islam, A., Deli, T., Karya, B., & Tinggi, T. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, Kota Tebing Tinggi. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* (Vol. 3, Number 1).
- Ananda Safitri, D., Muslim, J., Triana, M., Afriana Putri, R., Paraswati, S., & Riofita, H. (2023). Neraca Analisis Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau). In *Desember* (Vol. 3, Number 2).
- Budiarti, R. (2025). Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0) *Pengaruh Pola Makan, Kedisiplinan Dan Mental Terhadap Prestasi Atlet Asiap Football Academy Di Bogor*. 6(1), 76–93. <http://jurnal-pasca.unla.ac.id/index.php/holistik>
- Candra, O., Rahmadani, A., Parulian, T., Novrandani, S., Studi Pendidikan Jasmani Universitas Islam Riau, P., & Olahraga Rekreasi Universitas Negeri Jakarta, J. (2024). Bola Basket Sebagai Media Pendidikan Karakter: Mengajarkan Disiplin, Kerjasama, Dan Sportivitas. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5497–5502.
- Crissa Sumbayak, Y., Binawan Diyaa Awaliah, U., Binawan Dini Nur Alpih, U., & Binawan, U. (2024). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Pada Atlet Sepakbola: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 3047–9673. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1796>
- Fahmi, M. (2024). Analisa kepemimpinan pelatih melalui motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet. *Academy of Education Journal*, 15(1), 708–717. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2292>
- Gde, W., Permana, G., Putu, I., Adi, P., Wijaya, A., & Olahraga, P. K. (2022). Kedisiplinan Atlet Bola Voli Dan Bola Basket Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Buleleng Bali. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*. Retrieved <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>
- Ginting, A. B. D. (2025). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Efektivitasnya Terhadap Organisasi Atau Perusahaan. *Jurnal EMPATI*, 13(6), 543–547. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.47891>
- Hafni Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian* (Try Koryati, Ed.). Penerbit Kbm Indonesia.
- Hanifan Kurnia Lubis. (2025). *Systematic Literature Review: Dampak Sport Psychology Intervention terhadap Motivasi dan Kinerja Atlet Bola Basket*.
- Hanum Indriati, I., & Amga Nazhifi, H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Swakelola Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Yogyakarta. *Jurnal Cafeteria*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i1.491>
- Idris Ki Saputra, Mela Suharyanti, Yopi Hutomo Bhakti, Eki Aldapit, & Nur Hikmah. (2026). Peran Kohesi Tim Dan Komunikasi Terhadap Performa Atlet Pelajar Bola Voli. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 14(1), 231–242. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v14i1.5728>
- Katarina Siena Adyati Prasetyaningtyas, & Setyandari Setyandari. (2024). Survei Karakter Kerjasama pada Atlet Basket di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 361–370. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.720>
- Kurniawan, A., & Setiyowati, N. (2025). Social Support In Moderating Athletes' Self-Efficacy And Achievement Motivation: A Systematic Literature Review. *Medikora*, 24(1), 81–92.
- Lumbantungkup, G., Azzahra, Q., Pasaribu, G., Perangin Angin, D., Akhmad, I., Putra Lubis, A., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., Ilmu Keolahragaan, F., Kunci, K., & Bola, S. (2024). *Peran Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet: Studi Kasus pada Klub Sepak Bola di Indonesia*.
- Maratus Solikah, Diana Enggar Pradita, Gita Iranie F.S, Nurul Aini, & Muallimin Muallimin. (2025). Literature Review : Faktor-Faktor Dan Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 40–49. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i3.872>

- Maulana, R., & Yusuf, M. A. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Kerjasama Tim dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Generasi Milenial di Perusahaan Manufaktur Plastik. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 860–870.
- Mohamad Kiki Baehaki, & Ahmad Faisal. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, (Vol. 10 No. 1 (2020): Jurnal Ilmiah M-Progress). <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.364>
- Muhammad Arif, Taufik Maulana, & Muhammad Taufik Lesmana. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*.
- Muliyani, E. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Atlet Pemula Petanque Undikma. In *Teaching and Learning Journal of Mandalika* (Vol. 3, Number 2).
- Novita, C., Rahayu, S., & Susanto, ; (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pt Cds Asia. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 22(1), 868–881.
- Nuzula, A. M. Y. F., Saparia, A., Purwanto, D., Amir, & Fitriyani. (2026). Pengaruh Manajemen Organisasi Tim terhadap Kinerja Atlet dalam Lingkungan Olahraga Perguruan Tinggi. *Jendela Olahraga*, 11(01), 134–140. <https://doi.org/10.26877/jo.v11i1.204>
- Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 810–817. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.882>
- Putra Susanto, A., Darma Wijaya, A., Shaleh Gultom, A., Muhazir, A., Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, S., Alumunium Raya No, J., & Mulia Hilir, T. (2025a). Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna. In *Journal Physical Health Recreation* (Vol. 5, Number 4). <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>
- Putra Susanto, A., Darma Wijaya, A., Shaleh Gultom, A., Muhazir, A., Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, S., Alumunium Raya No, J., & Mulia Hilir, T. (2025b). Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna. In *Journal Physical Health Recreation* (Vol. 5, Number 4). <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>
- Putri, M. N., Hita, I. P. A. D., & Mahotama, I. bagus G. J. (2025). Permainan Bola Basket Sebagai Sarana Pengembangan Karakter dan Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(10), 769–777. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i10.1077>
- Putri Wulansari, & Anniez Rachmawati Musslifah. (2024). Pengaruh Teamwork Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(3), 92–102. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i3.91>
- Rubi Babullah. (2024). Mengenal Sumber Daya Manusia (SDM): Pengertian Dan Fungsinya. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 187–204. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1104>
- Sahat T Simorangkir. (2020). *Pengaruh Kerjasama Tim dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*.
- Sembiring, A. P., Agung Parwata, I. G. L., & Wijaya, M. A. (2023). Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Permainan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3), 215–222. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i3.47378>
- Sholicha, I. F., & W, A. D. (2020). Motivasi Berprestasi Dan Ketangguhan Mental Atlet. *Psikosains (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 15(1), 91. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v15i1.2004>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Sutopo, Ed.; 1st ed.). ALFABETA. www.cvalfabeta.com

- Sumiati, S., & Anwar¹, S. (2024). Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet (Studi Kasus pada Atlet Mahasiswa Putra UKM Basket Universitas Budi Luhur). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1213–1221. <https://senafebi.budiluhur.ac.id/index.php/senafebi>
- Surbakti, M. K., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2022). Tingkat Kedisiplinan Atlet Cabang Olahraga Bela Diri Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *JURNAL PENJAKORA*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/penjakora.v9i1.44747>
- Tini Juartini. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pendar Kapital Sejahtera.
- Yanis, A. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Konsep Dan Peran Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 14(2).